

TINJAUAN LINGKUNGAN KERJA YANG MENIMBULKAN KELUHAN SUBYEKTIF PETUGAS DI FILING RSUD UNGARAN TAHUN 2015

Nurlaila Eka Fatma

Maryani Setyowati, M.kes

E-mail : nurlailaekafatma@gmail.com

ABSTRACT

In RSUD Ungaran found the complaints, and the clerk at the filing inconvenience caused by the work environment. In the filing space Ungaran Hospital there are 18 ventilation, 14 types of fluorescent lamps that each measuring 20watt for lighting, temperature in the room around 28°C filing. Hot air at the filing room in the absence of air conditioning usage is only supported by one fan so that the workers feel the heat while doing their job, and the filing room is not noisy RSUD Ungaran, in get the noise level of about 42dB. The purpose of this study is to determine the condition of the working environment that can cause subjective complaints officers in filing at RSUD Ungaran 2015.

This type of research is descriptive research, the research methods of observation and interviews with *cross sectional* approach. The variables studied were the physical environment, the potential occupational health disorders, and a subjective complaint. The object of the research is the physical environment in the filing, as for the research subjects 4 medical records clerk at the filing.

Characteristics officers examined included sex consists of 2 female officers and two male officers. Age of each officer about 35-52 years. The education level of high school and graduate Diploma Medical Record. Lighting of filing space Hospital Ungaran 27lux means light lit yet. Ventilation in hospitals filing Ungaran measuring 80x30cm, spacious room 60m². Not noisy as filing space located on the floor a2.

Section officer filing experience health problems at work including cough, shortness of breath, fatigue and other distractions. It is necessary to increase the frequency of cleaning of the room and use a mask at work

Keywords : filing, work environment, occupational health, complaints officer

PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan merupakan tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan dan memelihara serta meningkatkan derajat kesehatan. Oleh karena itu, rumah sakit harus mampu memberikan pelayanan yang efektif dan efisien kepada masyarakat pengguna jasa pelayanan kesehatan.^[1]

Pada umumnya di rumah sakit dan di semua tempat kerja, terdapat beberapa

faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja seperti faktor fisik, faktor kimia, faktor biologis dan faktor psikologis. Semua faktor tersebut akan menimbulkan gangguan terhadap suasana kerja dan berpengaruh terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Sedangkan lingkungan kerja yang nyaman sangat dibutuhkan oleh pekerja untuk dapat bekerja secara optimal dan produktif. Oleh karena itu lingkungan kerja harus ditangani dan di desain sedemikian rupa sehingga menjadi kondusif terhadap pekerja untuk melaksanakan kegiatan dalam suasana yang nyaman dan aman.^[2]

Berdasarkan survei awal pada saat magang dibagian filing RSUD Ungaran ditemukan adanya keluhan-keluhan yang dirasakan petugas filing seperti batuk, bersin-bersin, dan kepanasan saat melakukan pekerjaan yang disebabkan oleh ruang filing di RSUD Ungaran tidak menggunakan AC dan hanya menggunakan beberapa kipas angin. Akibatnya petugas merasa kepanasan saat melakukan pekerjaan pada saat siang hari.

Hal ini dapat menjadi ketertarikan peneliti untuk meneliti adanya lingkungan kerja yang dapat menimbulkan potensial gangguan kesehatan saat kerja.

Melihat permasalahan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian di RSUD Ungaran dengan mengambil judul "TINJAUAN LINGKUNGAN KERJA YANG MENIMBULKAN KELUHAN SUBYEKTIF PETUGAS DI FILING RSUD UNGARAN TAHUN 2015"

TUJUAN

1. Tujuan umum
Mengetahui kondisi lingkungan kerja yang dapat menimbulkan keluhan subyektif petugas di bagian filing RSUD Ungaran tahun 2015.
2. Tujuan Khusus
 - a. Mendeskripsikan kondisi lingkungan kerja di bagian filing.
 - b. Mengidentifikasi karakteristik petugas meliputi umur, jenis kelamin
 - c. Mengidentifikasi keluhan subyektif petugas di bagian filing

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara dengan pendekatan *cross sectional*.

Variabel pada penelitian ini yaitu :

1. Lingkungan kerja
 - a. Tempat kerja
 - b. Penerangan
 - c. Kelembaban
 - d. Ventilasi
 - e. Kebisingan
2. Potensi Gangguan Kesehatan Kerja

- a. Bersin
 - b. Batuk
 - c. Gangguan pernafasan
3. Keluhan subyektif

Obyek pada penelitian ini yaitu lingkungan fisik di filing. Dengan subyek penelitian 4 petugas rekam medis di bagian *filing*. Instrumen yang digunakan yaitu meteran dan *luxmeter* dengan teknik pengumpulan data observasi langsung mengenai kondisi lingkungan kerja (penerangan, ventilasi), dan dengan teknik wawancara. Pengolahan data dilakukan secara bertahap, yaitu *editing, organizing, analyzing* dan tabulasi. Analisa data disajikan secara deskriptif yaitu untuk menggambarkan hasil penelitian mengenai kondisi lingkungan kerja. Setelah data penelitian diperoleh dibandingkan dengan teori-teori yang relevan.

HASIL

1. Karakteristik Petugas

Dari hasil pengamatan didapatkan data jumlah petugas filing terdiri dari 4 orang, 2 petugas perempuan dan 2 petugas laki-laki.

Tabel 1
Hasil karakteristik petugas

No	Nama	Jenis kelamin	Umur (th)	Tingkat pendidikan	Bagian
1	P.1	Lk	52	SMA	Mengambil dan mengembalikan DRM
2	P.2	Pr	35	D3 RMIK	Mencatat keluar masuknya DRM
3	P.3	lk	51	SMA	Mengambil dan mengembalikan DRM
4	P.4	Pr	43	SMA	Mencatat keluar masuknya DRM

Sumber : Data Primer 2015

2. Lingkungan Kerja

a. Tempat kerja

Dari hasil pengamatan didapatkan data pada tempat kerja tepatnya diruang filing memiliki beberapa ventilasi untuk membantu pertukaran udara, kemudian jendela yang membantu masuknya sinar matahari, ada juga meja dan kursi kerja untuk petugas serta beberapa rak file untuk menyimpan dokumen rekam medis.

b. Kebisingan

Dari hasil pengamatan di dapatkan hasil pada ruang filing RSUD Ungaran tingkat kebisingannya sekitar 42dB dimana pada tingkatan ini tidak mengganggu pekerjaan dan juga letak ruang filing berada di lantai 2 rumah sakit hanya berdekatan dengan ruang URM 1, URM 2, ruang rapat, dan aula. Tidak terdapat kegiatan atau suara-suara yang membuat kinerja petugas pada bagian filing RSUD Ungaran terganggu

c. Penerangan

Penerangan di filing RSUD Ungaran dibantu dengan cahaya lampu neon yang berjumlah 14 buah, masing-masing lampu berukuran 20watt dengan desain 1 tempat terdapat 2 buah lampu didalamnya.

Dari hasil pengamatan tersebut di dapatkan hasil pengukuran penerangan pada masing-masing sudut yaitu :

- 1) Sudut pertama = 28 luks
- 2) Sudut kedua = 25 luks
- 3) Sudut ketiga = 35 luks
- 4) Sudut keempat = 12 luks
- 5) Sudut kelima = 35 luks

d. Ventilasi

Ventilasi di ruang filing RSUD UNgaran bejumlah 18 buah dengan ukuran 80 x 30 cm.

Tabel 2
Hasil Pengukuran Ventilasi

No	Bagian	Filing RJ dan RI
1	Panjang Ventilasi	30 cm
2	Lebar Ventilasi	80 cm
3	Panjang Ruang	150 m
4	Lebar Ruang	60 m

Sumber : Data Primer 2015

e. Suhu / Kelembaban Udara

Kelembaban udara adalah banyaknya air yang terkandung dalam udara. Di Indonesia sebagai negara tropis mempunyai suhu yang cukup panas di musim kemarau dan sejuk di musim hujan dengan kelembaban udara yang cukup tinggi yaitu antara 60% - 90%. Sedangkan kelembaban udara yang nikmat untuk tubuh berkisar antara 40% - 70%.

Dari hasil pengamatan di RSUD Ungaran didapatkan suhu sekitar 28°C. Pada suhu 25°C sebagian besar keluhan pada tenaga kerja menghilang, maka ditetapkan 24°C - 26°C sebagai suhu yang nyaman bagi tenaga kerja.

3. Potensi Gangguan Kesehatan

Dari hasil pengamatan didapatkan data ada 4 petugas filing yang mengalami beberapa jenis keluhan gangguan kesehatan yang pernah dialami oleh petugas filing RSUD Ungaran diantaranya yaitu batuk, gangguan pernafasan, dan pegal-pegal.

Tabel 3
Hasil Gangguan Kesehatan yang dialami petugas

No	Keluhan	Jumlah Petugas	Persentase
1	Batuk	3	75%
2	Gangguan Pernafasan	4	100%
3	Pegal-pegal	2	50%

Sumber : Data Primer 2015

4. Keluhan Subyektif

Keluhan yang dirasakan oleh petugas filing di RSUD Ungaran akibat dari pekerjaannya diantaranya adalah banyaknya debu di beberapa bagian seperti pada ventilasi terdapat banyak debu dan di beberapa rak file. Sedangkan pada saat pengambilan dokumen petugas tidak menggunakan masker untuk melindungi diri dari debu yang menempel pada dokumen tersebut, sehingga debu dapat terhirup langsung oleh petugas dan mengakibatkan gangguan pada pernafasan.

Selain itu, petugas filing juga mengeluhkan tentang suhu di filing yang panas, karena tidak adanya penggunaan AC dan hanya dibantu dengan 1 kipas angin.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Petugas

Karakteristik yang melekat pada diri masing-masing petugas difiling RSUD Ungaran seperti pendidikan, umur, jenis kelamin dan bagian terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam melaksanakan pekerjaan secara cepat dan tepat. Petugas yang melakukan pelayanan yang lama dimungkinkan karena kondisi fisik petugas diatas umur rata-rata 30 tahun atau telah berusia tua, yang mempunyai pekerjaan yang monoton sehingga menimbulkan kebosanan, hal tersebut membuat kinerja petugas menurun.^[3]

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas filing di RSUD Ungaran, salah satu faktor dari karakteristik yang mempengaruhi kinerja petugas adalah faktor umur. Karena petugas yang umurnya lebih tua akan cepat mengalami kelelahan dalam bekerja. Sedangkan untuk faktor pendidikan di RSUD Ungaran khususnya di bagian filing memiliki satu petugas yang

lulusan DIII rekam medis, dan selebihnya adalah lulusan SMA.

2. Tempat Kerja

Kondisi dan keadaan di lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya baik secara langsung maupun tidak langsung dan mempengaruhi hasil yang diperoleh. Lingkungan kerja yang kondusif dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain penerangan, suhu udara, kelembaban dan ruang gerak. Hal-hal tersebut merupakan faktor yang penting yang dapat membuat petugas semangat dalam bekerja.^[4]

Dari hasil wawancara dengan para petugas di bagian filing RSUD Ungaran untuk tempat kerja yang baik memiliki ventilasi dan jendela untuk membantu masuknya pertukaran udara melalui lubang pada ventilasi dan jendela tersebut. Untuk ventilasi harus selalu bersih agar udara yang masuk pada ruangan adalah udara yang segar, bukan udara yang kotor atau tercemar gara-gara pada bagian ventilasi terdapat banyak debu. Untuk tempat kerja filing di RSUD Ungaran sudah memenuhi standar karena mempunyai ventilasi dan jendela yang berfungsi sebagai pertukaran udara hanya saja masih terdapat banyak debu pada bagian ventilasi dan jendela tersebut, kemudian dilengkapi dengan beberapa lampu sebagai alat pencahayaan saat bekerja.

3. Kebisingan

Kebisingan adalah suara-suara yang mengganggu aktifitas pekerjaan atau suara yang tidak dikehendaki misalnya yang merintangi terdengarnya suara-suara, musik dan sebagainya atau

yang menyebabkan rasa sakit serta menimbulkan gangguan kesehatan manusia dan lingkungan. Meskipun pengaruh suara banyak kaitannya dengan faktor-faktor psikologis dan emosional, ada kasus-kasus dimana akibat-akibat serius seperti kehilangan pendengaran terjadi karena tingginya tingkat kenyaringan suara pada tingkat tekanan suara dan karena lamanya telinga terpajan terhadap kebisingan itu. Agar kebisingan tidak mengganggu kesehatan atau membahayakan perlu diambil tindakan seperti penggunaan peredam pada suara bising, penyekatan, pemindahan, pemeliharaan, penanaman pohon, pembuatan bukit buatan ataupun pengaturan tata letak ruangan dan penggunaan alat pelindung diri sehingga kebisingan tidak mengganggu kesehatan atau membahayakan.^[5]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan petugas filing RSUD Ungaran ruangan ini jauh dengan kebisingan karena terletak pada ujung selatan lantai 2 RSUD Ungaran yang jauh dari keramaian lalu lintas pasien dan petugas rumah sakit, sehingga membuat para petugas filing bekerja dengan tenang karena tidak adanya gangguan kebisingan yang dapat mengganggu aktifitas pekerjaan petugas di filing.

4. Penerangan

Berdasarkan pengamatan penerangan di bagian filing rawat jalan dan rawat inap RSUD Ungaran didapatkan sebesar 27 luks dari hasil rata-rata yang telah didapat dari kelima sudut pengukuran. Hal ini menunjukkan bahwa penerangan dibagian filing belum terang karena tidak sesuai dengan standar persyaratan yang telah ditentukan yaitu sebesar 200

luks sehingga menyebabkan kelelahan mata dan berkurangnya daya dan efisiensi kerja, kelelahan mental, keluhan-keluhan pegal, meningkatnya kecelakaan kerja untuk mencegah hal-hal tersebut perlu diusahakan perbaikan kontras, meningkatkan penerangan, penempatan tenaga kerja dengan kemampuan yang tepat.^[6]

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas filing RSUD Ungaran didapatkan penerangan di bagian filing RSUD Ungaran, mereka menyatakan bahwa penerangan bagian filing RSUD Ungaran kurang terang terutama dibagian pojok ruangan. Hal tersebut menghambat pekerjaan karena itu perlu dilakukan perbaikan kontras agar petugas dapat bekerja dengan baik dan tidak terjadi kekeliruan.

5. Ventilasi

Berdasarkan teori ventilasi yang baik bagi suatu ruangan adalah $\frac{1}{6}$ hingga $\frac{1}{10}$ luas lantai. Apabila sebuah ruangan memiliki luas lantai 60 m² maka ruangan tersebut minimal memiliki ventilasi dengan nilai perhitungan sebesar 6 m². Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa ventilasi yang terdapat di ruang filing RSUD Ungaran belum memenuhi standar ventilasi yang baik.^[7]

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas filing, ventilasi filing RSUD Ungaran, keluhan dari petugas yang menyatakan ruangan terasa panas karena tidak tersedia pendingin udara atau AC dan sebagian ventilasi tidak berfungsi dengan baik karena ventilasi yang digunakan adalah jenis ventilasi tertutup. Hal ini berdampak pada kesehatan petugas karena sirkulasi udara yang tidak baik dan banyaknya mengakibatkan

risiko munculnya penyakit saluran pernafasan.

6. Suhu / kelembaban

Suhu tubuh manusia dipertahankan hampir menetap oleh suatu sistem pengatur suhu tubuh akibat keseimbangan diantara panas yang dihasilkan didalam tubuh sebagai akibat metabolisme dan pertukaran panas di antara tubuh dengan lingkungan sekitar. Cuaca kerja adalah kombinasi dari suhu udara, kelembaban udara, kecepatan gesekan dan suhu radiasi.

Suhu yang nyaman bagi pekerjaan di dalam ruangan adalah 24°C – 26°C , pada ruang filing yang digunakan untuk menyimpan dokumen penting, suhu ruangan harus selalu dijaga, agar dokumen yang disimpan tetap awet.^[7]

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh pada ruang filing RSUD Ungaran diketahui bahwa suhu dan kelembaban di ruang filing sekitar 28°C dimana pada suhu tersebut tidak memenuhi standar suhu yang ditentukan.

7. Potensi Gangguan Kesehatan

Secara umum potensi bahaya lingkungan kerja dapat berasal atau bersumber dari berbagai faktor, antara lain faktor lingkungan, yaitu potensi bahaya yang berasal dari atau berada didalam lingkungan. Faktor manusia, merupakan potensi bahaya yang cukup besar terutama apabila manusia yang melakukan pekerjaan tersebut berada dalam kondisi kesehatan yang prima baik fisik maupun psikis.^[8]

Potensi bahaya fisik, yaitu potensi bahaya yang dapat menyebabkan gangguan-gangguan kesehatan terhadap tenaga kerja yang terpapar misalnya terpapar kebisingan

intensitas tinggi, suhu ekstrim (panas dan dingin), intensitas penerangan kurang memadai, getaran, dan radiasi.^[9]

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing petugas filing di RSUD Ungaran, gangguan kesehatan yang pernah dialami selama melakukan pekerjaan seperti batuk, dangangguan pernafasandiakibatkan oleh lingkungan pekerjaan yang berdebu. Lingkungan kerja yang baik adalah lingkungan kerja yang bersih, terhindar dari banyaknya debu atau potensi-potensi yang dapat membuat petugas mengalami gangguan kesehatan. Lingkungan kerja yang baik akan membuat petugas merasa aman dan nyaman dalam bekerja

8. Keluhan Subyektif

Undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan bab XII kesehatan kerja pasal 164-166 menjelaskan tentang aturan mesti dipatuhi berkaitan dengan kesehatan kerja. Upaya kesehatan kerja ditujukan untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan yang mengakibatkan adanya keluhan-keluhan yang dirasakan oleh petugas.^[9]

Lingkungan kerja yang tidak nyaman dan penggunaan sarana kerja yang tidak tepat dapat menyebabkan keluhan-keluhan pada tenaga kerja. Tingkat keluhan petugas berbeda-beda berdasarkan umur dan jenis kelamin petugas.^[10]

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas mengenai keluhan-keluhan yang dirasakan selama melakukan pekerjaan di filing RSUD Ungaran, keluhan yang dirasakan oleh petugas yaitu ruangan terasa panas karena tidak tersedianya pendingin ruangan atau AC,

kurangnya frekuensi pembersihan ruangan sehingga menyebabkan banyaknya debu yang terdapat di ruang filing khususnya dibagian ventilasi. Keluhan-keluhan ini disebabkan oleh keadaan lingkungan kerja yang kurang nyaman, atau fasilitas kerja yang kurang memadai. Salah satu fasilitas yang kurang memadai adalah tidak adanya AC yang membuat petugas mengeluh kepanasan saat melakukan aktifitas pekerjaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Faktor lingkungan kerja terkait kesehatan dan keselamatan kerja yaitu suhu dan kelembaban, ventilasi, penerangan, dan kebisingan. Ruang filing belum nyaman dengan suhu ruangan panas karena tidak ada AC, dan ventilasi udara yang masih minim sehingga banyak debu.

Sedangkan penerangan di ruang filing masih kurang tetapi dibantu dengan sinar matahari pada siang hari dan lampu penerangan pada malam hari. Di Ruang filing tidak terdapat kebisingan yang mengganggu pendengaran.

2. Karakteristik setiap petugas berbeda-beda dilihat dari jenis kelamin, umur dan pendidikan. Terdapat 4 petugas yang diantaranya 2 petugas laki-laki dan 2 petugas perempuan, dengan tingkat pendidikan yang berbeda-beda pula ada yang SMA dan ada juga lulusan DIII Rekam Medis.
3. Lingkungan kerja yang kurang nyaman dapat menimbulkan berbagai macam keluhan yang dirasakan oleh petugas saat melakukan pekerjaan. Keluhan yang dirasakan seperti batuk, sesak nafas dan gangguan kesehatan lainnya akibat ventilasi ruang filing terdapat banyak debu.

SARAN

1. Agar terciptanya lingkungan kerja yang nyaman dan dapat meningkatkan produktivitas kerja di RSUD Ungaran maka sebaiknya menyediakan fasilitas ideal seperti menambah intensitas penerangan pada bagian yang kurang dengan menambah daya lampu.
2. Petugas ruang filing wajib memakai alat pelindung diri seperti menggunakan masker saat pengambilan dokumen rekam medis pasien, agar terlindung dari debu yang menempel pada dokumen tersebut dan sebagai upaya untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan kerja.
3. Perlu adanya pendingin ruangan atau AC agar kualitas penyimpanan dokumen rekam medis dapat terjamin dan terhindar dari keluhan-keluhan yang dirasakan petugas selama ini seperti mengeluh kepanasan yang membuat kinerja petugas menjadi kurang fokus.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amir, Hanafiah. *Etika Kedokteran Dan Hukum Kesehatan*. Jakarta, Buku Kedokteran 2008.
2. Bennet NB silalahi, Rumondang B silalahi. *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : Pustaka Binaman Pressindo 1995
3. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/6650/3/jurnal-Pengaruh-Karakteristik--dan-Kompetensi-Perekam-Medis.html> 2008
4. Huffman, Edna K, RRA. *Health information Management*, tenth edition, Berweyn, Illinois Physicians' Record Company, 1994.
5. Suma'mur, P.K. *higiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja*. CV. Haji massagung. Jakarta. 1989

6. Tarwaka, Solichul HA Bakri, Lilik Sudiajeng, 2004 *Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*. Islam Batik University Press (UNIBA PRESS). Surakarta.[Penerangan]
7. <http://jasenk08.com/2012/03/artikel-kesehatan-dan-keselamatan-kerja.html>
8. <http://hitamandbiru.com/2012/08/makalah-keselamatan-dan-kesehatan-kerja.html>
9. Undang – undang nomor 36 tahun 2009 tentang *Aturan Kesehatan Kerja*
10. Murung Raya. *Manual Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. PT.marunda Grahamineral. 2006